

APLIKASI ANALISIS LANSEKAP

SEBARAN ALFISOL DAN
ULTISOL PADA LANSEKAP

ALFISOL

- Kandungan liat pada hor. B lebih tinggi
- Horison argilik
- Proses akumulasi liat pada hor. B (argilik, kandik)
- Beriklim sedang (humid, sub humid)
- Datar - berbukit
- Pencucian karbonat, pencucian besi

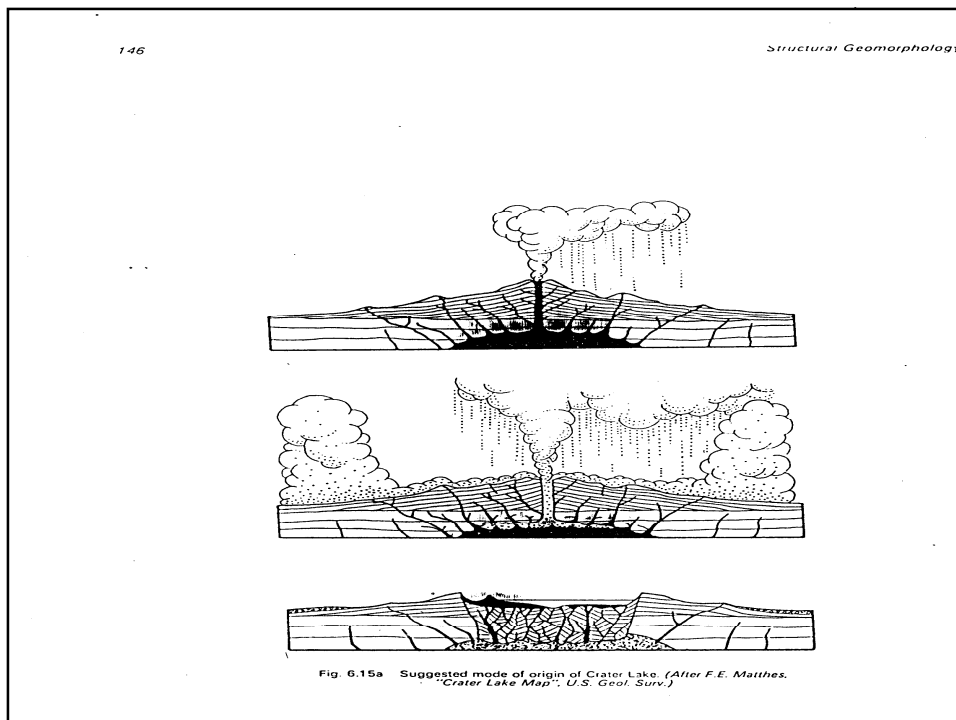
ALFISOL

- Penggunaan lahan (pertanian, peternakan, hutan)
- Vertic Haplustalf, 0-3%, agak datar, dataran aluvial, aluvium liat dan pasir
- Typic Paleustalf, 0-2, agak datar, teras masrin, batu kapur dan aluvium
- Oxyaquic Haplustalf, 0-3%, agak datar, datar aluvial, aluvium liat
- Oxyaquic Haplustalf, 3-8%, berombak, koluvial, kolivium

ULTISOL

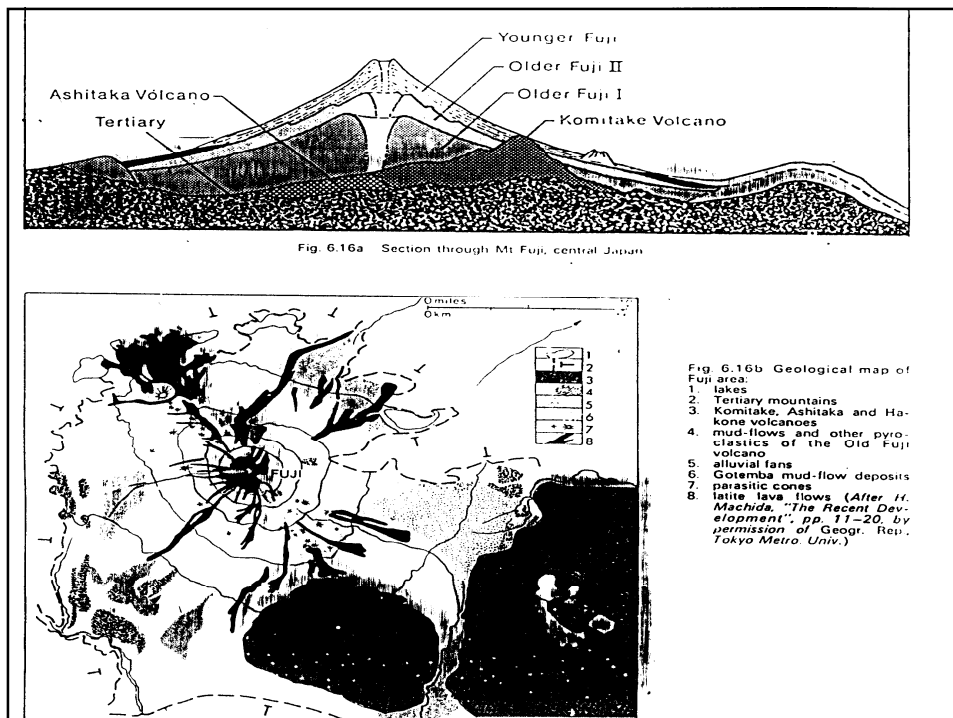
- Terdapat di wilayah dengan suhu tanah rata-rata 80 C
- Memiliki horison argilik yang masam
- Proses pembentukan : terdapat di wilayah pembentukan tanah tua dan didominasi oleh vegetasi yang menghasilkan serasah masam
- Relief berombak sampai berbukit

ALFISOL DAN ULTISOL PADA VULKANIK



LANDFORM GRUP VOLKANIK (V)

- Terbentuk karena **aktivitas vulkan / gunung berapi** (resen atau subresen).
- Dicitrakan dengan adanya bentukan **kerucut vulkan, aliran lahar, lava ataupun dataran** yang merupakan akumulasi bahan vulkan.
- *Landform dari bahan vulkan yang mengalami proses patahan - lipatan (sebagai proses sekunder) tidak dimasukkan dalam landform - vulkanik.*



V.1. Volkan Berlapis (Strato Volcano)

Sistem gunungapi dengan letusan berulang-ulang sehingga terjadi pelapisan bahan hasil letusan

V.1.1. Kerucut Volkan (Volcanic Cone)

Gunungapi yang berbentuk kerucut (Tidak ada)

V.1.2. Aliran Lahar (muda)

Bagian kerucut volkan berupa aliran lahar pada lereng dan kaki kerucut, umumnya berbatu (tidak ada)

V.1.3. Aliran Lava (muda)

Bagian kerucut volkan berupa aliran lava pada lereng dan kakinya (tidak ada)

V.2. Volkan Tameng (Shield Volcano)

- Volkan dengan lereng landai terbentuk karena erupsi lava basaltik pada suhu tinggi.
- Lereng dekat puncak sekitar 5° dimana lava paling panas dan paling cair membeku dan berangsur-angsur lereng meningkat mendekati 12° ke bagian bawah (dasar) dimana lava lebih dingin cenderung menumpuk.

V.2.1. Tameng Membulat (Rounded Shield)

Volkan tameng dengan bentuk cembung membulat

V.2.2. Plateu

Volkan tameng dengan permukaan relatif datar dengan dinding-dinding terjal di sekitarnya.

V.3. Aliran Lahar Lebih Tua (Older Lahar Flow)

Aliran bahan-bahan **piroklastika** hasil erupsi gunungapi yang telah **lama diendapkan**, baik langsung dari erupsi (lahar panas) atau karena jenuh air dari hujan atau air kepundan.

V.3.1. Lahar Bagian Atas (Upper part)

Bagian aliran lahar yang terletak berdekatan dengan sumber lahar

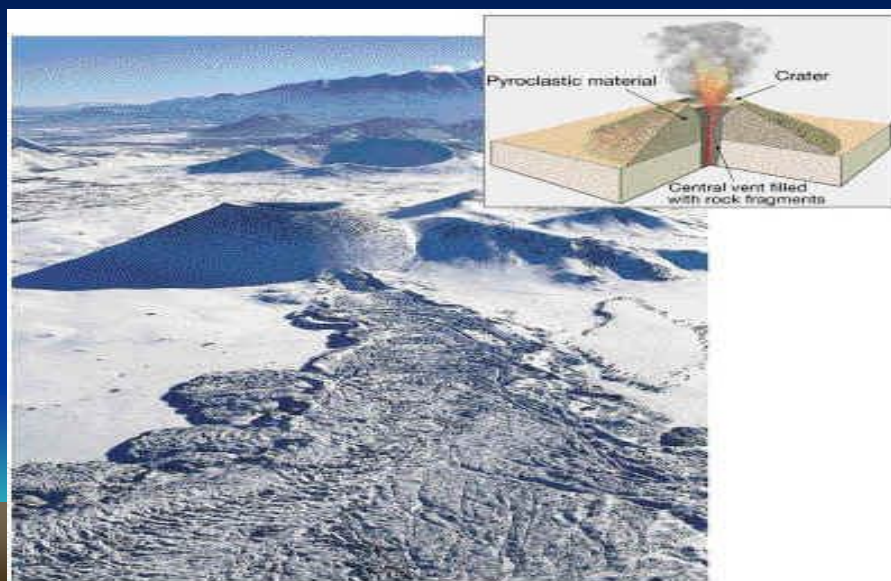
V.3.2. Lahar Bagian Tengah (Middle part)

Bagian aliran lahar antara bagian atas dan bagian bawah

V.3.3. Lahar Bagian Bawah (Lower part)

Bagian aliran lahar yang terletak di sekitar ujung aliran

a. KERUCUT SINDER



V.4. Kipas Volkanik (Volcanic Fan)

V.4.1. Bagian Atas (Upper part)

Bagian kipas volkan yang terdapat berdekatan dengan celah tempat keluarnya bahan tersebut (ada)

V.4.2. Bagian Tengah (Middle Part)

Bagian kipas volkan yang terdapat di antara bagian atas dan bawah (ada)

V.4.3. Bagian Bawah (Lower Part)

Bagian kipas volkan yang terdapat dengan ujung aliran (ada)

V.5. Kerucut Anakan (Adventives Cone)

Kerucut volkan yang terbentuk bukan pada kawah utama, tetapi pada anak-anak kawah/kawah tambahan di sekitar kawah utama.

V.6. Dataran Volkanik (Volcanic Plain)

Dataran (plain) yang terbentuk oleh lava atau bahan lain hasil letusan gunungapi.

V7. Lungur Volkan (Volcanic Ridges)

Bukit-bukit memanjang dengan bahan vulkanik.

V.7.1. Perbukitan Volkan (Volcanic Hill)

Lungur volkan dengan lereng $> 15\%$ dan perbedaan tinggi 50 – 300 m.

V.7.2. Pegunungan Volkan (Volcanic Mountain)

Lungur volkan dengan lereng $> 15\%$ dan perbedaan tinggi 50 – 300 m.

V.8. Aliran Lava (Lava Flow)

Aliran lava yang kemudian membeku menjadi batu, biasanya menghasilkan lereng curam di ujung alirannya.

V.9. Leher Vulkanik (Volcanic Neck)

Batu lava yang mengisi lubang (leher) kepundan. Dapat tersingkap karena erosi.

V.10. Intrusi (Intrusion)

Penerobosan magma melalui celah/retakan/patahan dalam kulit bumi, membeku di bawah permukaan kulit bumi yang kemudian muncul ke permukaan karena erosi.

V.10.1. Perbukitan Intrusif (Intrusion Hill)

bentuk wilayah **berbukit** (lereng 15 – 30 % dan perbedaan tinggi 50 – 300 m)

V.10.1. Pegunungan Intrusif (Intrusion Mountain)

bentuk wilayah **bergunung** (lereng > 30 % dan perbedaan tinggi > 300 m).

V.11. Batolith / Lakolith

Landform berasal dari pembekuan magma di dalam perut bumi (batuan beku dalam) yang kemudian muncul di permukaan karena pengangkatan dan erosi.

V.11.1. Batolith

Berukuran besar “raksasa”

V.11.2. Lakolith

Berukuran kecil